

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP ISLAM AN NUR BLADO
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Satu
Materi Pokok : Teks Cerita Fantasi
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (9JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	3.3.1 Siswa menentukan ciri-ciri umum teks fantasi 3.3.2 Siswa menentukan jenis teks fantasi. 3.3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks fantasi (latar,watak dan peristiwa dalam teks)
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca	4.3.1 Siswa menentukan pokok- pokok cerita fantasi 4.3.2. Menceritakan kembali isi teks fantasi (cerita imajinasi) yang dibaca berdasarkan pokok-pokok cerita

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti pembelajaran tentang Teks Cerita Fantasi, siswa diharapkan dapat menentukan ciri –ciri umum teks fantasi dan jenis teks fantasi dengan benar

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti pembelajaran tentang Teks Cerita Fantasi, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks fantasi dengan tepat

Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti pembelajaran tentang Teks Cerita Fantasi, siswa diharapkan dapat:

1. menemukan pokok-pokok cerita fantasi dengan benar
2. menceritakan kembali isi teks fantasi yang dibaca dengan jelas dan menggunakan bahasa yang komunikatif

Fokus Sikap : Cermat, Proaktif, dan Tanggung Jawab

D. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian dan contoh teks
- b. Ciri-ciri teks fantasi
- c. Unsur-unsur teks
- d. Pokok-pokok cerita fantasi

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning

F. Media, Bahan dan Alat

- a. Media
 1. Contoh-contoh Teks Fantasi
 2. Tabel telaah teks
 3. LK pemandu kegiatan
 4. PPT Teks Cerita Fantasi
 5. Video Cerita Fantasi
- b. Bahan dan Alat
 1. Teks cerita fantasi
 2. Kertas
 3. Bolpoin

4. Laptop

G. Sumber Belajar

1. Kemdikbud. ...*Bahasa Indonesia ...Kelas VII*. Jakarta: Kemdikbud,
2. Sumber: [blogspot.com/fantasi+2.jpg](https://www.blogspot.com/fantasi+2.jpg)
3. Video tentang film how to train your dragon <https://www.youtube.com/watch?v=QOluqZHGtV0>
4. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan (Luring) KBBI Offline*
5. <https://puebi.readthedocs.io/en/latest/>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan pertama: 3 JP

Langkah Tahap	Kegiatan pembelajaran		
	Tatap muka		Daring
A. Kegiatan Pendahuluan		Waktu	Kegiatan
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. 2) Siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. (<i>religiusitas</i>) 3) Guru memeriksa kehadiran siswa. 4) Guru menanyakan kondisi kesehatan siswa. 5) Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. (<i>nasionalisme</i>) 	(5 menit)	Guru beserta siswa masuk ke aplikasi <i>WhatsApp Group (WAG)</i> . (bagi yang belum memiliki sarana komunikasi dapat bergabung dengan teman terdekat)
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari (<i>4C- collaboration</i>). 2) Siswa menyimak penjelasan guru saat menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari- 	(5 menit)	

	hari. (4C- <i>communication</i>).		
	3) Guru menyampaikan lingkup penilaian.		
Kegiatan Inti			
<i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memutarakan klip film Aladin 2019. 2) Siswa memprediksi isi cerita film Aladin 2019. 3) Guru mengaitkan isi cerita film Aladin 2019 dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4) Siswa ditunjukkan teks narasi fantasi Kekuatan Ekor Biru Nataga. 5) Siswa membaca cerita fantasi tersebut (cerita sudah dibaca sebelum pembelajaran ini). 	(20 menit)	Memutarakan klip film Aladin 2019 https://www.youtube.com/watch?v=IKLZuFEI59w
<i>Statement</i> (Identifikasi masalah)	Siswa mengamati informasi sebanyak mungkin untuk menemukan ciri-ciri teks cerita fantasi (ada keajaiban/ keanehan/ kemisteriusan, ide cerita, penggunaan berbagai latar /lintas ruang dan waktu, tokoh unik/memiliki kesaktian, bersifat fiksi, dan penggunaan bahasa) dari teks fantasi <i>Kekuatan Ekor Biru Nataga.. (4C-collaboration, critical thinking and problem solving, dan ICT)</i>	15 menit	<i>Chatt WA maupun video call WA</i>
Data collection (pengumpulan data)	Siswa menggunakan sumber belajar : buku penunjang, maupun berselancar di internet untuk menggali informasi sebanyak mungkin untuk menemukan ciri-ciri teks cerita fantasi (ada keajaiban/ keanehan/ kemisteriusan, ide cerita, penggunaan berbagai latar /lintas ruang dan waktu, tokoh unik/memiliki kesaktian, bersifat fiksi, dan penggunaan bahasa) dan jenis teks fantasi. (<i>literasi</i>)	20 menit	Menggunakan sarana HP untuk berselancar
Data processing (pengolahan data)	<ol style="list-style-type: none"> 1) siswa secara berkelompok kecil mendiskusikan temuan tentang ciri-ciri teks cerita fantasi yang dibagikan guru pada Lembar Kerja Siswa (LKPD). <i>*dengan catatan LKPD sudah dibagikan oleh guru pada saat ke sekolah.</i> 2) Siswa berkolaborasi dan berkomunikasi untuk bertukar pendapat, argumentasi, dan ide terhadap 	15 menit	<i>Chatt WA maupun video call WA</i>

	data yang telah didapatkan secara mandiri di kelompoknya masing-masing. <i>(4C-collaboration)</i>		
<i>Verification</i> (pembuktian)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mempresentasikan hasil temuan tentang ciri-ciri teks cerita fantasi (ada keajaiban/ keanehan/ kemisteriusan, ide cerita, penggunaan berbagai latar /lintas ruang dan waktu, tokoh unik/memiliki kesaktian, bersifat fiksi, dan penggunaan bahasa) dan jenis teks fantasi. <i>(4C-collaboration, critical thinking and problem solving)</i> 2) Siswa lain memberikan tanggapan. 3) Siswa mengonsultasikan hasil diskusi dengan guru. <i>(4C- communication)</i> 4) Guru menganggapi dan memberikan penguatan atas yang disampaikan siswa 	20 menit	Menggunakan <i>Chatt WA maupun video call WA</i>
<i>Generalization</i> (kesimpulan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan ciri umum fantasi dan jenis teks fantasi. 2. Peserta didik menarik kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan. 3. Siswa memperbaiki hasil jawaban yang masih kurang tepat. 4. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi peserta didik. 	(10 menit)	Menggunakan <i>Chatt WA maupun video call WA</i>
Kegiatan Penutup			
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memfasilitasi siswa membuat butir-butir simpulan tentang ciri-ciri umum teks fantasi dan jenis teks fantasi. 2) Guru bersama siswa melakukan refleksi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran pada hari itu. <i>(4C- communication)</i> 3) Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses pembelajaran mengenai teks cerita fantasi. 4) Guru memberi tugas siswa menganalisis ciri-ciri umum dan jenis teks fantasi berjudul <i>Ruang Dimensi Alpha</i>. 	(10 menit)	Menggunakan <i>Chatt WA maupun video call WA</i>

	5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya kepada siswa, yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi.		
--	---	--	--

2. Pertemuan kedua (3 JP)

Langkah Tahap	Kegiatan pembelajaran		
	Tatap muka		Daring
B. Kegiatan Pendahuluan		Waktu	Kegiatan
Orientasi	1) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. 2) Siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. (<i>religiusitas</i>) 3) Guru memeriksa kehadiran siswa. 4) Guru menanyakan kondisi kesehatan siswa. 5) Siswa menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa. (<i>nasionalisme</i>)	(5 menit)	Guru beserta siswa masuk ke aplikasi <i>WhatsApp Group (WAG)</i> . (bagi yang belum memiliki sarana komunikasi dapat bergabung dengan teman terdekat)
Apersepsi	4) Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari (<i>4C- collaboration</i>). 5) Siswa menyimak penjelasan guru saat menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. (<i>4C- communication</i>). 6) Guru menyampaikan tentang pembelajaran	(5 menit)	

	sebelumnya.		
Kegiatan Inti			
<i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menampilkan sketsa sebuah pohon dan menjelaskan bahwa pohon memiliki bagian yang saling menguatkan dari akar hingga pucuk daunnya. 2) Guru mengaitkan sketsa pohon tersebut dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa ditunjukkan teks narasi fantasi Kekuatan Ekor Biru Nataga. 	(10 menit)	
<i>Statement</i> (Identifikasi masalah)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca cerita fantasi tersebut (<i>cerita sudah dibaca sebelum pembelajaran ini</i>). 2) Guru memberi penjelasan terlebih dahulu tentang instrinsik teks fantasi Kekuatan Ekor Biru Nataga (tema, tokoh dan penokohan, alur/plot, latar/setting, amanat, dan sudut pandang cerita) <i>Melalui powerpoint yang sudah dibuat video</i> 3) Siswa diberi tugas menganalisis unsur-unsur instrinsik teks fantasi Kekuatan Ekor Biru Nataga (tema, tokoh dan penokohan, alur/plot, latar/setting, amanat, dan sudut pandang cerita) 	20 menit	<i>Chatt WA maupun video call WA</i>
Data collection (pengumpulan data)	1) Siswa menggunakan sumber belajar : buku penunjang, maupun berselancar di internet untuk menggali informasi sebanyak mungkin untuk menganalisis unsur-unsur instrinsik teks fantasi Kekuatan Ekor Biru Nataga (tema, tokoh dan penokohan, alur/plot, latar/setting, amanat, dan sudut pandang cerita) (<i>literasi</i>)	20 menit	Menggunakan sarana HP untuk berselancar
Data processing (pengolahan data)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa secara berkelompok kecil mendiskusikan temuan tentang unsur-unsur instrinsik teks fantasi Kekuatan Ekor Biru Nataga (tema, tokoh dan penokohan, alur/plot, latar/setting, amanat, dan sudut pandang cerita) 2) Siswa berkolaborasi dan berkomunikasi untuk 	15 menit	<i>Chatt WA maupun video call WA</i>

	bertukar pendapat, argumentasi, dan ide terhadap data yang telah didapatkan secara mandiri di kelompoknya masing-masing yang berkaitan dengan unsur-unsur instrinsik teks fantasi Kekuatan Ekor Biru Nataga (tema, tokoh dan penokohan, alur/plot, latar/setting, amanat, dan sudut pandang cerita). <i>(4C-collaboration)</i>		
<i>Verification</i> (pembuktian)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mempresentasikan hasil temuan tentang yang berkaitan dengan unsur-unsur instrinsik teks fantasi Kekuatan Ekor Biru Nataga (tema, tokoh dan penokohan, alur/plot, latar/setting, amanat, dan sudut pandang cerita). <i>(4C-collaboration, critical thinking and problem solving)</i> 2) Siswa lain memberikan tanggapan sebagai pertukaran pengalaman dan pemahaman tentang materi yang sedang dihadapi. 3) Siswa mengonsultasikan hasil diskusi dengan guru. <i>(4C- communication)</i> 4) Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi peserta didik 5) Guru menganggapi dan memberikan penguatan atas yang disampaikan siswa. 6) Siswa mencermati penguatan dari guru tentang hasil identifikasi unsur-unsur instrinsik yang telah dipresentasikan tiap-tiap kelompok. 	25 menit	Menggunakan <i>Chatt WA maupun video call WA</i>
<i>Generalization</i> (kesimpulan)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimpulkan yang berkaitan dengan unsur-unsur instrinsik teks fantasi Kekuatan Ekor Biru Nataga (tema, tokoh dan penokohan, alur/plot, latar/setting, amanat, dan sudut pandang cerita.. 2) Siswa memperbaiki hasil jawaban yang masih kurang tepat. 	(10 menit)	Menggunakan <i>Chatt WA maupun video call WA</i>
Kegiatan Penutup			
Kegiatan Penutup	1) Guru memfasilitasi siswa membuat butir-butir simpulan tentang yang berkaitan dengan unsur-	(10 menit)	

	<p>unsur instrinsik teks fantasi Kekuatan Ekor Biru Nataga (tema, tokoh dan penokohan, alur/plot, latar/setting, amanat, dan sudut pandang cerita.</p> <p>2) Guru bersama siswa melakukan refleksi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran pada hari itu. (4C- <i>communication</i>)</p> <p>3) Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses pembelajaran mengenai unsur intrinsic dalam teks cerita fantasi.</p> <p>4) Guru memberi tugas siswa menganalisis unsur intrinsik dalam teks fantasi berjudul <i>Ruang Dimensi Alpha</i>.</p> <p>5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, yaitu pokok-pokok cerita teks fantasi dan menceritakan kembali cerita fantasi yang telah dibaca</p>		<p>Menggunakan <i>Chatt WA</i> maupun <i>video call WA</i></p>
--	---	--	--

3. Pertemuan ketiga: 3 JP

Langkah Tahap	Kegiatan pembelajaran	
	Tatap muka	Daring
C. Kegiatan Pendahuluan		Kegiatan
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. 2) Siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. (<i>religiusitas</i>) 3) Guru memeriksa kehadiran siswa. 4) Guru menanyakan kondisi kesehatan siswa. 5) Siswa menyanyikan lagu Tanah Airku yang diciptakan oleh Ibu Sud. (<i>nasionalisme</i>) 	<p>Waktu</p> <p>(5 menit)</p> <p>Guru beserta siswa masuk ke aplikasi <i>WhatsApp Group (WAG)</i>. (bagi yang belum memiliki sarana komunikasi dapat</p>

			bergabung dengan teman terdekat)
Apersepsi	<p>1) Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari (4C- <i>collaboration</i>).</p> <p>2) Siswa menyimak penjelasan guru saat menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. (4C- <i>communication</i>).</p> <p>3) Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran sebelumnya yaitu tentang teks cerita fantasi.</p>	(5 menit)	
Kegiatan Inti			
<i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	<p>1) Guru menayangkan video tentang seorang menceritakan kembali teks fantasi dengan judul <i>Ruang Dimensi Alpha</i> (https://www.youtube.com/watch?v=ArcBVNxqUAA)</p> <p>2) Guru video tersebut dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>3) Guru memberikan langkah dalam menceritakan kembali teks yang didengar maupun dibaca.</p>	(10 menit)	Siswa telah mengamati video sebelum pembelajaran
<i>Statement</i> (Identifikasi masalah)	<p>1) Guru memberikan langkah-langkah saat mengikuti pembelajaran hari ini, yaitu siswa menyiapkan alat tulis dan mendorong siswa untuk memberikan catatan pendek atas apa yang dapat disimak dari tayangan cerita teks fantasi.</p> <p>2) Guru menayangkan video cerita fantasi judul teks fantasi <i>Ruang Dimensi Alpha</i>. (https://www.youtube.com/watch?v=91yxyU3vAcM)</p> <p>3) Siswa dapat pula membaca teks melalui buku paket kelas 7 pada hal. 54 sampai 55.</p>	20 menit	<i>Chatt WA maupun video call WA</i>

	4) Siswa menyimak dengan cermat isi teks tersebut.		
Data collection (pengumpulan data)	Siswa mencatat hal-hal yang penting dari hasil menyimak video cerita fantasi judul teks fantasi <i>Ruang Dimensi Alpha</i> (yang perlu dicatat tema, tokoh dan penokohan, alur/plot, latar/setting, amanat, dan hal yang paling menarik) (<i>literasi</i>)	15 menit	Menggunakan sarana HP untuk berselancar
Data processing (pengolahan data)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menentukan pokok-pokok teks cerita fantasi tersebut 2) Siswa mengembangkan pokok-pokok isi untuk menceritakan kembali isi teks fantasi tersebut secara lisan. 3) Pengembangan dari cerita fantasi tersebut dengan bahasa sendiri agar lebih mudah dimengerti. 	15 menit	Chatt WA maupun video call WA
Verification (pembuktian)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menceritakan kembali teks fantasi dengan judul <i>Ruang Dimensi Alpha</i> bahasa sendiri. (<i>4C-collaboration, critical thinking and problem solving</i>) 2) Siswa lain secara bergantian menceritakan kembali teks fantasi dengan judul <i>Ruang Dimensi Alpha</i> bahasa sendiri. 3) Siswa lain memberikan tanggapan sebagai pertukaran pengalaman dan pemahaman tentang materi yang sedang dihadapi. 4) Siswa mengonsultasikan hasil diskusi dengan guru. (<i>4C- communication</i>) 5) Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi peserta didik 6) Guru menganggapi dan memberikan penguatan atas yang disampaikan siswa. 7) Siswa memberikan apresiasi kepada siswa yang menceritakan dengan baik. 	30 menit	Menggunakan Chatt WA maupun video call WA
Generalization (kesimpulan)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penguatan kembali langkah-langkah dalam menceritakan kembali teks yang didengar maupun dibaca. 2) Siswa menyimpulkan yang berkaitan cara 	(10 menit)	Menggunakan Chatt WA maupun video

	menceritakan kembali teks yang didengar maupun dibaca.		<i>call WA</i>
Kegiatan Penutup			
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memfasilitasi siswa membuat butir-butir simpulan tentang menceritakan kembali teks yang didengar maupun dibaca. 2) Guru bersama siswa melakukan refleksi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran pada hari itu. (<i>4C- communication</i>) 3) Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses pembelajaran mengenai menceritakan kembali teks yang didengar maupun dibaca. 4) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, yaitu menelaah struktur teks cerita fantasi 	(10 menit)	Menggunakan <i>Chatt WA</i> maupun <i>video call WA</i>

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Blado, 20 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

Akhmad Faruq, S.Pd.I

Surono Aji Kusumo, S.Pd

Lampiran Materi

A. Ciri-ciri Umum Teks Fantasi

Ada keajaiban/ keanehan/ kemisteriusan

Cerita mengungkapkan hal-hal supranatural/ kemisteriusan, keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata. Cerita fantasi adalah cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata. Tema fantasi adalah *majic*, supernatural atau futuristik.

Ide cerita

Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayali yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi adalah *majic*, supernatural atau futuristik. Contoh, pertempuran komodo dengan siluman serigala untuk mempertahankan tanah leluhurnya, petualangan di balik pohon kenari yang melemparkan tokoh ke zaman Belanda, zaman Jepang, kegelapan karena tumbukan meteor, kehidupan saling cuek dalam dunia teknologi canggih pada 100 tahun mendatang,

Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu. Misalnya, tokoh Nono bisa mengalami kejadian pada beberapa latar (latar waktu liburan di Wligi, latar zaman Belanda, dan sebagainya). Jalinan peristiwa pada cerita fantasi berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu.

Tokoh unik (memiliki kesaktian)

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang/futuristik).

Bersifat fiksi

Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi. Misalnya, latar cerita dan objek cerita Ugi Agustono diilhami hasil

observasi penulis terhadap komodo dan Pulau Komodo. Tokoh dan latar difantaskan dari hasil observasi objek dan tempat nyata. Demikian juga Djoko Lelono memberi fantasi pada fakta kota Wlingi (Blitar), zaman Belanda, Gunung Kelud.

Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).

B. Jenis-jenis Teks Fantasi

Jenis Cerita Fantasi

Cerita Fantasi Total dan Irisan

Jenis cerita fantasi berdasarkan kesesuaiannya dalam kehidupan nyata ada dua kategori fantasi total dan fantasi sebagian (irisan). Pertama, kategori cerita fantasi total berisi fantasi pengarang terhadap objek/tertentu. Pada cerita kategori ini semua yang terdapat pada cerita semua tidak terjadi dalam dunia nyata. Misalnya, cerita fantasi Nagata itu total fantasi penulis. Jadi nama orang, nama objek, nama kota benar-benar rekaan pengarang.

Kedua, cerita fantasi irisan yaitu cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa pernah terjadi pada dunia nyata.

Cerita fantasi Sezaman dan Lintas Waktu

Berdasarkan latar cerita, cerita fantasi dibedakan menjadi dua kategori yaitu latar lintas waktu dan latar waktu sezaman. Latar sezaman berarti latar yang digunakan satu masa (fantasi masa kini, fantasi masa lampau, atau fantasi masa yang akan datang/ futuristik). Latar lintas waktu berarti cerita fantasi menggunakan dua latar waktu yang berbeda (misalnya, masa kini dengan zaman prasejarah, masa kini dan 40 tahun mendatang/ futuristik).

C. Unsur-unsur Instrinsik Teks Fantasi

4. Tema adalah ide pokok cerita atau inti cerita yang terdapat pada teks fantasi.
5. Tokoh dalam cerita terdapat tokoh utama (tokoh yang menjadi pusat cerita) dan tokoh pembantu (pelengkap cerita. Adapun penokohan meliputi penggambaran ciri-ciri fisik tokoh, sifat/karakter tokoh, dan sikap/perilaku tokoh).
6. Alur/plot adalah jalan cerita yang terdapat pada teks fantasi. Alur dibedakan menjadi tiga, yaitu (a) alur maju/progresif, (b) alur mundur/regresif/flashback, dan alur campuran.
7. Latar/setting terdiri atas latar tepat, waktu, dan suasana (suasana fisik/lingkungan dan suasana psikis/kejiwaan tokoh).
8. Amanat adalah pesan dalam cerita fantasi. Amanat dapat berupa nasihat, ajaran-ajaran kebaikan, dan nilai-nilai kehidupan.
9. Sudut pandang cerita terbagi atas tiga yaitu : (a) sudut pandang cerita orang pertama pelaku utama, (b) sudut pandang cerita pelaku sampingan, dan (c) sudut pandang orang ketiga.

Bacalah teks berikut dengan seksama kemudian ceritakan kembali dengan bahasa sendiri!

Badanku lemas seakan rontok semua sendiku. Aku menengadahkan dan kulihat sahabat-sahabatku mengelilingiku. Semua alat di laboratorium ini pecah berantakan. Tinggal laptop Luminaku yang masih menyala.

“Ardi maafkan aku! Maaf telah merusak laboratorium untuk penelitian ini,” kataku mengiba.

“Gak apa-apa asalkan dirimu bisa selamat,” Ardi memelukku dengan erat. Kulihat Erza membawa air minum untukku. Tidak menyangka aku bisa berhasil dikembalikan dan hidup lagi secara biasa. Manusia purba itu juga berhasil kembali ke habitatnya pada 500 tahun sebelum masehi. Aku dapat melihatnya dengan jelas di layar laptop. Manusia purba itu tersenyum sambil melambaikan tangan ke arahku.

Aku mengotak-atik komputer Luminaku dengan cepat. Aku memutuskan untuk tetap mengembalikan manusia purba itu.

“Sistem oke!”

Manusia purba itu harus hidup. Setiap makhluk berhak untuk hidup. Aku yang membawanya, aku juga yang harus mengembalikannya. Orang tuaku tak pernah mengajarkanku untuk melarikan diri sesulit apapun masalah yang kuhadapi.

Ku klik tombol ‘run’ pada layar monitor Lumina di depanku dan diikuti gelombang biru mirip Aurora memenuhi ruangan. Pagar Asteroid terbuka lebar, memberikan ruang cukup untuk kulewati bersama manusia purba itu. Ruangan penuh asap dengan pohon-pohon yang meranggas. Hampir 8 jam, manusia purba tetap memegang tanganku. Kurang 10 menit aku lepaskan tangan manusia purba. Kujabat erat dan aku lari menuju lorong dimensi alpha. Kurang 10 menit lagi waktu yang tersisa dan aku masih di lorong dimensi alpha. Aku berpikir ini takdir akhir hidupku. Tiba-tiba kudengar teriakan keras dan guncangan hebat. Aku terlempar kembali ke laboratoriumku.

Alarm berbunyi. Gelombang dimensi alpha semakin mengecil.